

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama dengan Teknik Balut Bidai: *Literature Review*

Yudistira Fahry Mahardika<sup>1\*</sup>, Alfi Ari Fakhrrur Rizal<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
\*Kontak Email : [yudisfahrymahardika@gmail.com](mailto:yudisfahrymahardika@gmail.com)

Diterima: 19/07/21

Revisi: 05/10/21

Diterbitkan: 19/04/22

---

### Abstrak

**Tujuan studi:** Tujuan penelitian dalam bentuk *literature review* ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* dengan rancangan penelitian *traditional review*. Adapun jumlah jurnal yang telaah adalah sebanyak 15 jurnal dengan total sampel 2.395 responden.

**Hasil:** Hasil telaah 15 jurnal dengan berbagai uji hipotesis melalui uji *Wilcoxon*, *Spearman*, *Chi-square*, *Mc. Nemar* maupun *Independent T-test* didapatkan *p value* 0.001 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai.

**Manfaat:** Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam aspek manfaat keilmuan.

### Abstract

**Purpose of study:** The purpose of this research in the form of a literature review is to determine the relationship between the level of first aid knowledge and the splint dressing technique.

**Methodology:** This research used literature review design with traditional review. As for totally of journal reviewed is 15 journals with a total sample of 2.395 respondents.

**Results:** The results of hypothesis testing in 15 journals with *Wilcoxon*, *Spearman*, *Chi-square*, *Mc. Nemar* and also *Independent T-test* showed *p value* 0.001 and got result if there is a relationship between the level of first aid knowledge and dressings, bandages technique.

**Applications:** This research is expected to be useful in terms of scientific benefits.

---

**Kata kunci:** *Tingkat Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Teknik Balut Bidai*

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah indikator kesejahteraan masyarakat. Derajat pada kesehatan masyarakat dapat terpengaruh oleh empat faktor utama yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Faktor lingkungan adalah yang paling penting dan paling besar pengaruhnya terhadap kesehatan. Sebagai bentuk kegiatan preventif, dalam kesehatan lingkungan bertujuan untuk mencapai kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial, sehingga setiap orang atau masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya ([Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan](#)).

Fraktur adalah potensi dan ancaman nyata bagi integritas, mereka bisa terganggu pada fisiologis dan psikologis yang dapat menyebabkan reaksi nyeri ([Mediarti & Seprianti, 2015](#)). Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang, retak atau patahnya tulang yang utuh, bisa terjadi karena trauma/radupaksa atau tenaga fisik yang ditentukan luas dan jenisnya trauma ([Lukman, dkk 2011](#)).

Balut bidai adalah perlakuan darurat kepada korban yang terluka dalam sistem muskuloskeletal. Kecelakaan sistem kerangka otot harus ditangani dengan cepat dan akurat. Jika tidak terluka, itu dapat menyebabkan pendarahan. Dampak lain yang terjadi juga dapat terjadi bahkan jika bentuk tulang tidak teratur atau tidak teratur. Untuk menghindari penampilan cedera dalam sistem muskuloskeletal yang dibutuhkan oleh balut bidai ([Thygerson, 2011](#)).

Tindakan pertama untuk membantu fraktur melakukan hal-hal cerdas. Perilaku yang sangat dibutuhkan saat tindakan dan upaya agar bagian rusak teristirahat (Susilo, 2008). Pertolongan pertama adalah tindakan pertama yang harus diberikan segera kepada para korban mengalami keadaan darurat karena kecelakaan, insiden darurat, atau penyakit mendadak. Petugas medis terkait lainnya (Chanif, dkk, 2015).

Menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja pada 2018 merupakan yang tertinggi dalam 28 tahun terakhir. Badan tersebut mengungkapkan terdapat 173.105 kecelakaan kerja pada tahun 2018, dan jumlah klaim jaminan kecelakaan kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 miliar. Jumlah kecelakaan kerja yang tercatat pada tahun 2018 meningkat sekitar 29% pada tahun 2017. Angka ini juga “berhasil” melampaui rekor kecelakaan kerja setiap tahunnya sejak tahun 2001.

Di Indonesia, kecelakaan kerja menjadi fokus perhatian. Kecelakaan kerja adalah kejadian tidak diketahui dan tidak diharapkan serta mengakibatkan kerugian, meninggal ataupun cedera. Kecelakaan kerja adalah yang terjadi karena hubungan kerja (yang terjadi karena pekerjaan atau prestasi kerja). Kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kecelakaan dan kecelakaan yang dapat menyebabkan cedera diri atau harta benda, dan tentu saja hal ini dapat menyebabkan cedera diri dan kerusakan harta benda. Dalam hal kecelakaan kerja, pekerja perlu menguasai beberapa keterampilan, yaitu pertolongan pertama untuk teknik bantuan hidup dasar. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan (2019) tentang kejadian kecelakaan kerja di Indonesia, jumlah kecelakaan kerja yang dilaporkan pada tahun 2017 sebanyak 123.041, dan pada tahun 2018 mencapai 173.105.

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat. Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Faktor lingkungan adalah yang paling penting dan paling besar pengaruhnya terhadap kesehatan. Bantuan hidup dasar (BHD) merupakan tindakan dini yang dilakukan pada masyarakat dalam keadaan darurat yang apabila tidak segera dilakukan tindakan dapat mengakibatkan kematian biologis (Bachtiar, 2016). Pertolongan pertama adalah tindakan sementara untuk merawat pasien di tempat sesegera mungkin sebelum staf medis melanjutkan atau merawatnya (PMI, 2016). Di Indonesia, kecelakaan kerja menjadi pusat perhatian. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang dapat mengakibatkan hilangnya harta benda, hilangnya nyawa/cedera/cacat, atau polusi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai, sehingga penulis menyusun skripsi *literature review* dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Petama dengan Teknik Balut Bidai”. Dari *literature review* yang dilakukan oleh penulis, maka akan diperoleh hasil adanya hubungan antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian *literature review*. Pada penelitian ini, data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapat dari hasil penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, dilakukan penelusuran artikel/jurnal menggunakan *Google Scholar*, *Science Direct*, *Research Gate*, dengan kata kunci pertolongan pertama, bantuan hidup dasar, Balut Bidai. Selanjutnya akan dilakukan penyortiran untuk mendapatkan artikel atau jurnal yang sesuai dengan topik studi literatur dengan memperhatikan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni artikel atau jurnal dengan rentang waktu 9 tahun terakhir (2012-2021), menggunakan jenis artikel atau jurnal penelitian orisinal *full text*. Populasi pada penelitian ini adalah jurnal penelitian sejak tahun 2012 – 2021 melalui *Google Scholar*, *Research Gate* dan *Science Direct* didapatkan 100 jurnal berupa artikel *full text*. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jurnal sebanyak 15 artikel yang terdiri dari 5 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional. Pada penelitian ini, pembuatan analisis data akan diolah menggunakan program statistik deskriptif dan penyajian data akan disajikan dalam bentuk tabular.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1: Tabel Hasil dan Analisis Penelitian

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Analisis)	Hasil Penelitian	Databased
1.	Rizka Saputri dan Fitri Arofiati	2017	Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol. 2, No.3 ISSN :1234-0987	Hubungan Tingkat Pengetahuan Balut Bidai Dengan Sikap Pertolongan	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group</i> <i>pretest-posttest</i> <i>design</i> dengan teknik <i>cross</i>	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan balut bidai dengan sikap pertolongan pertama fraktur pada mahasiswa	<i>Google Scholar</i>

				Pertama Fraktur Pada Mahasiswa Keperawatan	<i>sectional</i> dan cara pengambilan sampel melalui <i>cluster sampling</i> <b>Sampel</b> : 206 orang mahasiswa <b>Variabel Independen</b> : tingkat pengetahuan pertolongan Pertama pada fraktur <b>Variabel Dependen</b> : sikap dalam melakukan teknik balut bidai <b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>Spearman</i>	keperawatan. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang baik maka, ia dapat merealisasikan pengetahuan yang ia miliki dalam bentuk suatu perbuatan berupa keterampilan. Sam halnya dengan mahasiswa keperawatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkait pertolongan pertama pada fraktur maka, ia memiliki sikap keterampilan yang baik pula terhadap teknik pembalutan dan pembidaian	
2.	Putu Sumadi, Ida Agung Ayu Laksmi, Putu Wira Kusuma Putra, Made Ani Suprpta	2020	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 5 (1) 2020 : 19-23 ISSN : 1321-1254	Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> <b>Sampel</b> : 48 orang anggota PMR <b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan Pertama <b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan <b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>willcoxon</i>	Terdapat pengaruh signifikan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada anggota PMR di SMP Negeri 2 Kuta Utara. Dimana dengan adanya pengetahuan yang didapatkan siswa menjadikan siswa mampu melakukan teknik penanganan fraktur dengan balut bidai, maka dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan dan skill berbanding lurus.	<i>Google Scholar</i>
3.	Najihah dan Rahmawati Ramli	2019	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Volume 10 Nomor 2, p- ISSN 2086-3098 e-ISSN 2502-7778	Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara	Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan pertolongan pertama terhadap peningkatan pengetahuan anggota PMR	<i>Google Scholar</i>

				Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur	<p><i>purposive sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 22 orang anggota PMR</p> <p><b>Variabel Independen</b> : Pendidikan kesehatan tentang pertolongan Pertama pada kecelakaan</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan fraktur</p> <p><b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>Mc Nemar</i></p>	tentang penanganan fraktur. Dimana pengetahuan anggota PMR kategori baik mengalami peningkatan dari 63,6% menjadi 95,5%, sedangkan pengetahuan kurang baik mengalami penurunan dari 36,4% menjadi 4,5% setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Anggota PMR juga mampu mendemonstrasikan penanganan fraktur dengan melakukan teknik pembidaian, oleh karenanya peneliti beranggapan bahwa, dengan adanya peningkatan pengetahuan maka terdapat peningkatan skill peserta yang awalnya kurang bisa melakukan menjadi mampu melakukan melalui demonstrasi.	
4.	Devi Listiana, Effendi, Ade Risky Oktarina	2019	CHMK Nursing Scientific Journal, Vol.2 No.2 p-ISSN : 2621-4091 e-ISSN : 2580-9784	Pengaruh Pelatihan Balut Bidai terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa/I Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 4 Kota Bengkulu	<p><b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>total sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 33 siswa/i anggota PMR</p> <p><b>Variabel Independen</b> : Pelatihan balut bidai</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan</p>	Terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan balut bidai, secara keseluruhan tingkat pengetahuan yang awalnya kurang menjadi baik. Terdapat perbedaan bermakna tingkat Hasil keterampilan Siswa/i Palang Merah Remaja (PMR) tentang balut bidai sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, dimana secara keseluruhan siswa yang memiliki tingkat keterampilan	<i>Google Scholar</i>

					<b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>willcoxon</i>	kurang menjadi baik karena mampu mengimplementasikan teknik balut bidai dengan baik. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan siswa/i palang merah remaja (PMR) di SMA N.4 Kota Bengkulu	
5.	Jessicha Angel Warouw, Lucky Tommy Kumaat dan Linnie Pondaag	2018	ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1 ISSN :3415-9126	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulasi terhadap Pengetahuan tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Manado	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>systematic random sampling</i> <b>Sampel</b> : 16 orang siswa <b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan Pertama <b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan <b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>willcoxon</i>	Terdapat pengaruh bermakna Pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang panjang pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Manado. Siswa juga mampu mendemonstrasikan teknik pembalutan dan pembidaian pada kasus fraktur. Peneliti beranggapan bahwa, ketika seseorang telah menguasai suatu bentuk ilmu pengetahuan maka, orang tersebut juga akan lebih baik dalam mengimplementasikan pengetahuan yang ia miliki dalam bentuk sebuah keterampilan.	<i>Google Scholar</i>
6.	Alemshet Aschalew Teshale, Zewdie Aderaw Alemu	2017	<i>Ethiopia Journal : College of Medicine and Health Science, Public Health Department, e-ISSN :4951-2839</i>	<i>Knowledge, Attitude And Practice Of First Aid And Factors Associated With Practice Among Taxi Drivers In Addis</i>	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel secara <i>cluster sampling</i>	Terdapat hubungan bermakna terkait pengetahuan, sikap dan keterampilan supir taksi dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus luka terbuka (perdarahan) dan fraktur, terhadap tingkat pendidikan,	<i>Google Scholar</i>

			Ababa, Ethiopia	<p><b>Sampel</b> : 785 supir taksi yang terbagi di 5 area kota Ababa, Ethiopia</p> <p><b>Variabel Independen</b> : Pengetahuan, sikap dan keterampilan pertolongan pertama pada kasus luka terbuka dan fraktur</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : usia, tingkat pendidikan dan lamanya bekerja sebagai supir</p> <p><b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>willcoxon</i></p>	<p>usia dan lamanya bekerja. Peneliti menyimpulkan bahwa, supir yang lama bekerja sekitar 10-15 tahun akan lebih tahu dan terampil dalam melakukan teknik balut bidai sebagai pertolongan pertama karena sering menemui kasus tersebut ditengah jalan, supir yang memiliki tingkat pendidikan lulusan SMA dan supir dengan rentang usia 18-32 tahun akan lebih mengetahui dan terampil melakukan balut bidai dibandingkan supir yang lainnya</p>		
7.	Seham, Abd El-Hay, Nagwa A. Ibrahim dan Lulah A. Hassan	2016	<p><i>IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) e-ISSN: 2320–1959.p-ISSN: 2320–1940 Volume 4, Issue 6 Ver. III</i></p>	<p><i>Effect of Training Program Regarding First Aid and Basic Life Support on the Management of Educational Risk injuries among Students in Industrial Secondary Schools</i></p>	<p><b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>systematic random sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 60 orang siswa SMA di Kota Tanta, Egypt, Afrika</p> <p><b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan pertama (BLS)</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada</p>	<p>Terdapat pengaruh bermakna program pelatihan pertolongan pertama (BLS) terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus : fraktur, perdarahan, luka bakar, epilepsy, hipoglikemi dan asma. Salah satu contoh yang diambil adalah terkait pertolongan pertama pada fraktur dengan melakukan teknik balut bidai, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat &gt;80% siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait teknik balut bidai,</p>	<i>Research Gate</i>

					kasus : fraktur, perdarahan, luka bakar, epilepsy, hipoglikemi dan asma	dan >80% siswa mampu mempraktikkan teknik balut bidai dengan benar.	
					<b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>Spearman</i>	Sehingga proses pengetahuan sejalan dengan kemampuan keterampilan ( <i>skill</i> )	
8.	Peter G. Delaney, Richard Bamuleke, Yang Jae Lee	2018	<i>Socie´te´ Internationale de Chirurgie 2018 e-ISSN :6113-0260</i>	<i>Lay First Responder Training in Eastern Uganda: Leveraging Transportation Infrastructure to Build an Effective Prehospital Emergency Care Training Program</i>	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>Systematic random sampling</i> <b>Sampel</b> : 150 orang pengendara taksi online di Uganda, Afrika <b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan Pertama <b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama seperti : balut, bidai dan CPR <b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>Spearman</i>	Terdapat pengaruh bermakna sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan petolongan pertama emergensi <i>pre hospital</i> pada 150 orang supir taksi online di Uganda, dimana setelah dilakukan pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan >50% terkait pertolongan pertama dengan balut, bidai dan CPR, serta setelah dilakukan demonstrasi didapatkan hasil >50% supir dapat melakukan teknik balut, bidai dan CPR dengan benar. Peneliti menyimpulkan bahwa, dengan adanya pengetahuan yang dikuasai maka kemampuan keterampilan yang dilakukan juga akan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki	<i>Research Gate</i>
9.	Fatemeh Vizeshfara, Marzieh Momennasaba, Shahrzad Yektatalabb dan Mohamad Taghi Imanc	2018	<i>Health Education Journal 2018, Vol. 77(2) 190–197 e-ISSN : 71936-13119, Iran</i>	<i>Evaluation of the effectiveness of a first aid health volunteers’ training programme using Kirkpatrick’s model: A pilot study</i>	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> <b>Sampel</b> : 25 orang mahasiswa di	Terdapat pengaruh bermakna sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Dimana sekitar 36% tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa meningkat terkait pertolongan	<i>Research Gate</i>

					Bani Hasyim, Iran <b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan pertama <b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan <b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>willcoxon</i>	pertama pada kasus fraktur dengan balut bidai dan henti nafas henti jantung dengan CPR	
10.	Mohsen Adib Hajbaghery dan Zahra Kamrava	2019	<i>Chinese Journal of Traumatology from Science Direct</i> 22 (2019) 240e245	<i>Iranian teachers' knowledge about first aid in the school environment</i>	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> <b>Sampel</b> : 200 orang guru SD-SMA di salah satu sekolah negeri Kota Kashan, Iran <b>Variabel Independen</b> : Tingkat pengetahuan pertolongan pertama <b>Variabel Dependen</b> : Keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada fraktur dengan balut bidai <b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>Chi-square</i>	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan keterampilan melakukan pertolongan pertama pada fraktur dengan teknik balut bidai. Sebanyak 93% guru yang mampu melakukan teknik balut bidai dengan kemampuan pertolongan pertama yang mereka miliki.	<i>Science Direct</i>
11.	Nawaf Rn Amro, dan Mohammad Qtait	2017	<i>Volume 02 Issue 04 April 2017, ISSN No. – 2455-8737</i>	<i>General Knowledge &amp; Attitude of First Aid among Schoolteacher's in Palestine</i>	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa para guru di kota Hebron memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebesar >70%. Dengan adanya pengetahuan	<i>Research Gate</i>



				<p><i>purposive sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 150 orang guru yang terbagi di 8 sekolah SMP-SMA di Kota Hebron, Palestina</p> <p><b>Variabel Independen</b> : tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kasus fraktur, luka terbuka, epilepsy dan henti nafas-jantung</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat keterampilan melakukan pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan balut bidai, luka terbuka dengan balut, epilepsy dengan membuka jalan nafas dan henti nafas-jantung dengan melakukan CPR</p> <p><b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>chi square</i></p>	<p>yang baik para guru mampu melakukan teknik pertolongan pertama yang tepat sesuai kasus yang dibahas yaitu pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan balut bidai, luka terbuka dengan balut, epilepsy dengan membuka jalan nafas dan henti nafas-jantung dengan melakukan CPR. Sehingga peneliti berasumsi bahwa, seiring meningkatnya pengetahuan maka meningkat pula kemampuan keterampilan seseorang</p>		
12.	Amira Adel Mohammed	2018	<p><i>American Journal of Nursing Research, 2018, Vol. 6, No. 4, 158-163</i> ISSN :2314-1252</p>	<p><i>The Influence of Training Program on Knowledge and Practices of Preparatory Schools' Children Related to the Selected First Aid</i></p>	<p><b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>systematic random sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 160 orang siswa SMA yang terbagi di 5 sekolah negeri di Egypt</p>	<p>Terdapat pengaruh bermakna program pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada fraktur dengan balut bidai dan perdarahan dengan pembalutan. Terdapat 75% siswa yang memiliki tingkat pengetahuan</p>	<p><i>Science Direct</i></p>

				<p><b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan Pertama</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada berbagai kasus diantaranya fraktur dan perdarahan</p> <p><b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>chi square</i></p>	<p>yang baik dan keterampilan yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, seiring bertambahnya pengetahuan maka keterampilan juga akan meningkat</p>		
13.	Aysel Kizilkaya Namli dan Seçkin Doganer	2021	<p><i>frican Educational Research Journal</i> Vol. 9(1), pp. 259-272, March 2021 DOI: 10.30918/AERJ.91.21.026 ISSN: 2354-2160 Full Length Research Paper</p>	<p><i>Investigation of physical education teachers' first aid response with vignette technique</i></p>	<p><b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>systematic sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 20 orang guru olahraga disebuah SMA Negeri di Ankara, Turki</p> <p><b>Variabel Independen</b> : Pengetahuan pertolongan Pertama</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat keterampilan melakukan pertolongan pertama pada kasus henti nafas-henti jantung dengan teknik ABCDE dan CPR serta pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan teknik balut bidai</p>	<p>Berdasarkan hasil investigasi data didapatkan bahwa sebanyak 75% para guru memiliki tingkat ppengetahuan yang baik terhadap pertolongan pertama pada kasus henti nafas-henti jantung dengan teknik ABCDE dan CPR serta pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan teknik balut bidai dan sebanyak 70% para guru mampu mempraktikkan teknik tersebut dengan baik dan benar. Peneliti menyimpulkan bahwa, guru yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap pertolongan pertama maka, akan memiliki kemampuan keterampilan yang baik guna mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki.</p>	<p><i>Science Direct</i></p>

---

					<b>Analisis</b> :		
					Bivariat dengan uji <i>Spearman</i>		
14.	Li Pei, Fangfang Liang, Shiquan Sun, Hongwu Wang, Haoying Dou	2019	<i>International Journal of Nursing Sciences</i> 6 (2019) 65e69 ISSN : 2352-0132	<i>Nursing students' knowledge, willingness, and attitudes toward the first aid behavior as bystanders in traffic accident trauma: A cross-sectional survey</i>	<b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> <b>Sampel</b> : 475 mahasiswa keperawatan di Universitas Tianjin, China <b>Variabel Independen</b> : tingkat pengetahuan, sikap dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus henti nafas-henti jantung dengan teknik ABCDE dan CPR serta pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan teknik balut bidai <b>Variabel Dependen</b> : keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus henti nafas-henti jantung dengan teknik ABCDE dan CPR serta pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan teknik balut bidai <b>Analisis</b> :	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik. Didapatkan data bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus henti nafas-henti jantung dengan teknik ABCDE dan CPR serta pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan teknik balut bidai	<i>Science Direct</i>
					Bivariat dengan uji <i>Independent T-test</i>		

---

15.	Imane Abou Ali dan Ibrahim kadamani	2020	<i>Program on Effects of Integrating First Aid into Health Education Program on Students-Teachers' Knowledge and Attitudes at the Lebanese University Faculty of Education," Al Jinan</i> جنان :Vol. 11 , Article 22.	<i>Effects of Integrating First Aid into Health Education Program on Students-Teachers' Knowledge and Attitudes at the Lebanese University Faculty of Education</i>	<p><b>Desain</b> : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i></p> <p><b>Sampel</b> : 50 orang mahasiswa dan 50 orang dosen di Universitas Lebanese, Lebanon</p> <p><b>Variabel Independen</b> : Pelatihan pertolongan Pertama</p> <p><b>Variabel Dependen</b> : Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus luka bakar, fraktur dan henti nafas dan jantung</p> <p><b>Analisis</b> : Bivariat dengan uji <i>Independent T-test</i></p>	Terdapat pengaruh bermakna program pelatihan pendidikan pertolongan pertama dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus luka bakar dengan pembalutan dan resusitasi cairan, fraktur dengan melakukan teknik balut bidai dan henti nafas dan jantung dengan melakukan CPR. Dimana terdapat >50% mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik juga memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan teknik pertolongan pertama	<i>Research Gate</i>
-----	-------------------------------------	------	---	---	--	---	----------------------

**Diskusi**

Berdasarkan hasil analisis jurnal diatas dapat diketahui bahwa artikel terdiri dari jurnal yang terbit sejak 5 tahun terakhir, mulai tahun 2016 hingga tahun 2021. Jurnal terdiri dari 5 jurnal nasional dengan bahasa Indonesia dan 10 jurnal internasional berbahasa Inggris yang berasal dari berbagai Negara diantaranya Afrika, Ethiopia, China, Egypt, Iran, Turki, Palestina hingga Lebanon.

Seluruh jurnal yang dianalisis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *quasi experiment* melalui teknik metode sampling yang berbeda-beda. Sebanyak 6 jurnal menggunakan teknik *purposive sampling*, 5 jurnal menggunakan teknik *systematic random sampling*, 2 jurnal menggunakan teknik *cluster sampling* dan 2 jurnal lainnya menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah seluruh responden yang berpartisipasi dalam proses penelitian sebanyak 2.395 orang yang terdiri dari berbagai kalangan baik siswa SMP, SMA/SMK, mahasiswa umum, mahasiswa keperawatan, guru SD-SMA, anggota PMR hingga supir taksi online, mengingat betapa pentingnya pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama yang sudah seharusnya diketahui berbagai khalayak.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan analisa bivariat. Secara keseluruhan jurnal menggunakan uji analisa bivariat dengan uji *Wilcoxon, Spearman, Chi-square, Mc. Nemar* dan *Independent T-test* untuk menguji apakah ada hubungan bermakna atau korelasi antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, didapatkan sebanyak 55% hingga 93% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait pertolongan pertama. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik

memiliki kemampuan keterampilan yang baik pula dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus fraktur dengan teknik balut dan bidai. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat hubungan bermakna antara antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan dengan teknik balut bidai, yang dibuktikan dari hasil uji analisa bivariat melalui nilai signifikansi  $p$ -value 0.00001 ( $<0.05$ ).

Asumsi peneliti terkait hasil analisis jurnal diatas adalah terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai dalam penanganan fraktur. Hal ini dikarenakan pengetahuan sebagai dasar kognitif dalam pola pikir, seseorang dengan pengetahuan tertentu akan merespon pengetahuan dalam bentuk sikap atau suatu perbuatan. Seseorang yang telah mengetahui dan paham terkait pertolongan pertama akan merealisasikan konsep yang telah dipahami dalam suatu teknik dalam melakukan yaitu, teknik balut bidai. Sehingga seseorang dengan tingkat pengetahuan pertolongan pertama yang baik akan memiliki tingkat kemampuan dalam melakukan teknik balut bidai yang baik pula. Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, kejadian kegawatdaruratan dapat terjadi dimana dan kapan saja. Oleh karenanya pengetahuan terkait pertolongan pertama sebaiknya wajib diketahui oleh semua kalangan sekalipun masyarakat awam. Pendidikan kesehatan terkait pertolongan pertama juga penting untuk diimplementasikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan, salah satu kejadian yang sering ditemui adalah fraktur. Teknik pertolongan pertama yang dapat dilakukan pada kasus fraktur adalah dengan teknik balut dan bidai yang berguna untuk memfiksasi area cedera untuk mencegah terjadinya perdarahan, syok hipovolemia, kecacatan hingga kematian. Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai pada penanganan fraktur. Seseorang dengan tingkat pengetahuan pertolongan pertama yang baik akan cenderung mampu melakukan teknik balut bidai dengan baik pula. Namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi : usia, rasa percaya diri dan sikap, sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengalaman.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah sebanyak 15 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional didapatkan hasil penelitian bahwa, terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai pada penanganan fraktur. Seseorang dengan tingkat pengetahuan pertolongan pertama yang baik akan cenderung mampu melakukan teknik balut bidai dengan baik pula. Namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi: usia, rasa percaya diri dan sikap, sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengalaman.

#### REFERENSI

- Alemshet Aschalew Teshale, Zewdie Aderaw Alemu. 2017. *Knowledge, Attitude And Practice Of First Aid And Factors Associated With Practice Among Taxi Drivers In Addis Ababa, Ethiopia Ethiopia Journal* : College of Medicine and Health Science, Public Health Department, e-ISSN :4951-2839.
- American Heart Association (2015). *Guidelines Update for Cardiopulmonary Resuscitation CPR and Emergency Cardiovascular Care (ECC)*.
- Amira Adel Mohammed. 2018. *The Influence of Training Program on Knowledge and Practices of Preparatory Schools' Children Related to the Selected First Aid American*. Journal of Nursing Research, 2018, Vol. 6, No. 4, 158-163 ISSN :2314-1252.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asikin, M., Nasir, M., Podding, I Takko. 2016. *Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aysel Kizilkaya Namli dan Seçkin Doganer. 2021. *Investigation of physical education teachers' first aid response with vignette technique*. African Educational Research Journal Vol. 9(1), pp. 259-272, March 2021 DOI: 10.30918/AERJ.91.21.026 ISSN: 2354-2160 Full Length Research Paper.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Devi Listiana, Effendi, Ade Risky Oktarina. 2019. *Pengaruh Pelatihan Balut Bidai terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa/I Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 4 Kota Bengkulu*. CHMK Nursing Scientific Journal, Vol.2 No.2 p-ISSN : 2621-4091 e-ISSN : 2580-9784.
- Fatemeh Vizeshfara, Marzieh Momennasaba, Shahrzad Yektatalabb dan Mohamad Taghi Imanc. 2018. *Evaluation of the effectiveness of a first aid health volunteers' training programme using Kirkpatrick's model: A pilot study*. Health Education Journal 2018, Vol. 77(2) 190–197 e-ISSN : 71936-13119, Iran.
- Hardisman & Hippocrates Emergency Team. (2014). *Gawat Darurat Medis Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Buku Kedokteran Goyen Publishing.
- Imane Abou Ali dan Ibrahim kadamani. 2020. *Effects of Integrating First Aid into Health Education Program on Students-Teachers' Knowledge and Attitudes at the Lebanese University Faculty of Education Program on*

*Students-Teachers' Knowledge and Attitudes at the Lebanese University Faculty of Education, Al Jinan* ال ج نان  
:Vol. 11 , Article 22.

- Jessicha Angel Warouw, Lucky Tommy Kumaat dan Linnie Pondaag. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulasi terhadap Pengetahuan tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Manado*. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1 ISSN :3415-9126.
- Li Pei, Fangfang Liang, Shiquan Sun , Hongwu Wang, Haoying Dou. 2019. *Nursing students' knowledge, willingness, and attitudes toward the first aid behavior as bystanders in traffic accident trauma: A cross-sectional survey*. International Journal of Nursing Sciences 6 (2019) 65e69 ISSN : 2352-0132.
- Listiana, D., & Oktarina, A. R. (2019). *Pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa/i palang merah remaja (pmr) di sma n. 4 kota bengkulu 1*.
- Lukman dan Ningsih, N. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Makhfudli & Effendi, F. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mohsen Adib Hajbaghery dan Zahra Kamrava. 2019. *Iranian teachers' knowledge about first aid in the school environment Chinese*. Journal of Traumatology from Science Direct 22 (2019) 240e245.
- Najihah dan Rahmawati Ramli. 2019. *Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Volume 10 Nomor 2, p-ISSN 2086-3098 e-ISSN 2502-7778.
- Nawaf Rn Amro, dan Mohammad Qtait. 2017. *General Knowledge & Attitude of First Aid among Schoolteacher's in Palestine*. Volume 02 Issue 04 April 2017, ISSN No. – 2455-8737.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metode penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peter G. Delaney, Richard Bamuleke, Yang Jae Lee. 2018. *Lay First Responder Training in Eastern Uganda: Leveraging Transportation Infrastructure to Build an Effective Prehospital Emergency Care Training Program*. Socie´te´ Internationale de Chirurgie 2018 e-ISSN :6113-0260.
- Putu Sumadi, Ida Agung Ayu Laksmi, Putu Wira Kusuma Putra, Made Ani Suprpta. 2020. *Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara*
- Ramsi, IF dkk. 2014. *Basic Life Support, Edisi 13*. Jakarta: EGC.
- Rizka Saputri dan Fitri Arofiati. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Balut Bidai Dengan Sikap Pertolongan Pertama Fraktur Pada Mahasiswa Keperawatan*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol. 2, No.3 ISSN :1234-0987.
- Sari, Dwi Pemtiyati Aryuna. 2011. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. *Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Di SMA Negeri 2 Sleman, Yogyakarta.*, 1–11.
- Seham, Abd El-Hay, Nagwa A. Ibrahim dan Lulah A. Hassan. 2016. *Effect of Training Program Regarding First Aid and Basic Life Support on the Management of Educational Risk injuries among Students in Industrial Secondary Schools*. IOSR. Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) e-ISSN: 2320–1959,p- ISSN: 2320–1940 Volume 4, Issue 6 Ver. III.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Maria Diah Ciptaning. 2016. *Keprawatan Kegawatdaruratan dan Manajemen Bencana*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Warouw, J. A. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 6 Manado*.